

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Ikan tengadak merupakan komoditas lokal yang memiliki potensi dikembangkan dalam kegiatan budidaya, umumnya dijadikan ikan hias maupun ikan konsumsi. Ikan tengadak dengan ukuran 2-3 cm yang dijadikan komoditas ikan hias dinilai dengan harga Rp. 1000 per ekor, sedangkan ikan tengadak yang dijadikan sebagai ikankonsumsi dengan berat 3-4 ekor/kg dinilai dengan harga Rp. 40.000-55.000 per kg. (Nurdin, 2014).

Tingginya harga ikan tengadak dikarenakan mempunyai cita rasa yang khas dan gurih sehingga banyak konsumen yang menginginkannya. Disamping tingginya permintaan konsumen terhadap ikan tengadak, keberadaannya di alam semakin menurun yang disebabkan oleh pencemaran lingkungan dan aktivitas penangkapan yang berlebihan tanpa di ikutsertakan dengan kegiatan budidaya, untuk mendukung keberadaan ikan tengadak harus dilakukan usaha penangkaran.

Beberapa penangkar sudah melakukan usaha budidaya seperti benih ikan semah, kelabau dan tengadak yang berasal dari alam. Namun, kendala yang dihadapi pembudidaya dalam usaha tersebut ialah ketersediaan benih yang tidak memadai karena masih mengandalkan tangkapan dari alam. Ikan tengadak juga mempunyai hambatan dalam hal pertumbuhan yang lambat, seperti yang dinyatakan dalam penelitian Prakoso *et al.*,(2010), bahwa ikan tengadak yang dipelihara selama lima bulan mengalami pertambahan panjang 3 cm dan pertambahan berat 16 gram.

Usaha yang telah dilakukan dalam peningkatan pertumbuhan ikan telah banyak dilakukan salah satunya adalah dengan penggunaan bahan kimiawi. Namun, penggunaan bahan kimiawi akan menimbulkan dampak yang buruk bagi organisme, konsumen dan lingkungan, sehingga dibutuhkan bahan alami yang dapat digunakan untuk memacu pertumbuhan ikan, salah satunya adalah rimpang tanaman jahe. Beberapa keuntungan dalam penggunaan bahan alami antara lain relatif lebih aman, mudah diperoleh, harga yang murah, dan tidak membahayakan lingkungan sekitar (Rusmawan, 2010 *dalam* Purwati *et al.*, 2012).

Penggunaan rimpang jahe dalam budidaya ikan memiliki potensi untuk memacu pertumbuhan ikan, menurut Cahyono *et al.*, (2012), jahe diketahui mempunyai kandungan minyak atsiri yang memiliki aroma harum sehingga dapat merangsang kelenjar pencernaan, baik untuk membangkitkan nafsu makan dan pencernaan, meningkatkan kinerja enzim yang dapat membantu proses pencernaan dalam mengolah pakan karena jahe mengandung enzim pencernaan yaitu protease dan lipase yang masing-masing mencerna protein dan lemak.

Balseran dan Manoppo (2015), dalam penelitiannya menyatakan bahwa ikan nila yang dipelihara selama empat minggu menunjukkan bahwa ikan yang diberi perlakuan jahe memiliki pertumbuhan 3 kali lebih besar dari pada ikan yang tidak diberi perlakuan (ikan kontrol). Sehingga penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini dalam rangka mengetahui efektivitas penambahan dosis tepung rimpang jahe pada pakan komersil untuk memacu pertumbuhan benih ikan tengadak.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Permasalahan yang mendasar pada benih ikan tengadak yaitu, pertumbuhan relatif yang lambat, sehingga dibutuhkan upaya yang dapat dilakukan dalam memacu pertumbuhan ikan tengadak, salah satunya adalah dengan menggunakan bahan alami yang mudah didapat, harga yang murah, tidak menimbulkan residu pada ikan, dan tidak berdampak buruk pada lingkungan. Bahan alami yang dapat digunakan dalam memacu pertumbuhan ikan salah satunya adalah rimpang tanaman jahe.

Panambahan dosis rimpang jahe pada pakan komersil diharapkan dapat memacu pertumbuhan benih ikan tengadak karena rimpang jahe mengandung minyak atsiri yang menghasilkan aroma harum sehingga dapat merangsang nafsu makan, dan pencernaan karena rimpang jahe mengandung enzim pencernaan yaitu protease dan lipase, yang masing-masing mencerna protein dan lemak. Sehingga dengan adanya penambahan tepung rimpang jahe pada pakan komersil diharapkan memiliki pengaruh pada pertumbuhan serta dapat diketahui pula dosis yang efektif dalam memacu pertumbuhan benih ikan tengadak.

## **1.3. Tujuan dan Manfaat**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penambahan dosis tepung rimpang jahe pada pakan komersil untuk memacu pertumbuhan benih ikan tengadak. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah mengetahui dosis yang efektif dalam memacu pertumbuhan benih ikan tengadak sekaligus menjadi informasi bagi pembudidaya tentang bahan alami yang dapat digunakan dalam memacu pertumbuhan ikan.